

**ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJA PUTRI
DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KABIL KOTA BATAM TAHUN 2024**

Laila Bardah

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing :

Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST., M.K.M

Bdn. Siti Husaidah., SST., M. Kes., M. Keb

Kata Kunci : Anemia, remaja putri, Asuhan Kebidanan

INTISARI

Anemia merupakan masalah yang sering terjadi dalam kehamilan dimana jumlah kadar hemoglobin di bawah batas normal ($<12\text{gr/dl}$). Asuhan yang tidak tepat pada remaja dengan Anemia dapat berdampak bagi Kesehatan reproduksinya dan, pada Kesehatan reproduksi nya yaitu tingkat kebugaran menurun, tidak tercapainya tinggi badan secara maksimal dan dapat mempengaruhi kesehatan remaja putri sebagai seorang calon ibu yang dapat meningkatkan risiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir premature dan berat badan lahir rendah. remaja Indonesia yang berada di wilayah batam mengalami anemia sebanyak 30,81%. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Nn. O usia 16 tahun Dengan Anemia yang di didokumentasikan menggunakan 7 langkah Varney dan SOAP. Pengkajian dilakukan di wilayah Puskesmas Kabil Kota Batam. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 7 hari pada tanggal 17 – 23 Juli 2024. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu Nn. O mengalami kenaikan kadar hemoglobin dari 11,6 gr/dl menjadi 12,0 gr/dl dengan asuhan kebidanan yang dilakukan yaitu dengan pemberian suplemen zat besi Fe (*Ferrous Furmarate*) dengan dosis 60 mg sebanyak 1x1 perhari dan pemberian Bubur kacang hijau sebanyak 100 gr diberikan berturut-turut selama 7 hari. Diharapkan kepada remaja untuk selalu mengkonsumsi makan bergizi terutama makanan yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan tinggi besi serta rutin mengkonsumsi tablet Fe pada saat menstruasi.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA REMAJA PUTRI
DENGAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KABIL KOTA BATAM TAHUN 2024**

Laila Bardah

Midwifery Diploma Three Study Program

Institut Kesehatan Mitra Bunda

supervisor :

Bdn. Renny Adelia Tarigan, SST., M.K.M

Bdn. Siti Husaidah., SST., M. Kes., M. Keb

Keywords : Anemia, young women , Midwifery care

Abstract

Anemia is a common problem in pregnancy where the hemoglobin level is below the normal limit ($<12\text{gr/dl}$). Improper care for adolescents with anemia can have an impact on their reproductive health and, on their reproductive health, namely decreased fitness levels, failure to achieve maximum height and can affect the health of adolescent girls as prospective mothers which can increase the risk of maternal death, premature birth and low birth weight. Indonesian adolescents in the Batam area experience anemia as much as 30.81%. This study aims to implement Midwifery Care Management for Ms. O aged 16 years with anemia documented using Varney's 7 steps and SOAP. The study was conducted in the Kabil Health Center Working Area, Batam City. The study was carried out for 7 days on July 17-23, 2024. The results of the study obtained were Ms. O experienced an increase in hemoglobin levels from 11.6 gr/dl to 12.0 gr/dl with midwifery care carried out by providing iron supplements Fe (Ferrous Fumarate) with a dose of 60 mg as much as 1x1 per day and giving green bean porridge as much as 100 gr given consecutively for 7 days. It is expected that adolescents always consume nutritious food, especially foods that can increase hemoglobin levels and high iron and routinely consume iron tablets during menstruation.